

# **ALIH GENERASI TARI TOPENG CIREBON GAYA SLANGIT**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pada Program Studi Pendidikan Seni



**Oleh :**

**Bernita Kirana Lestari**

**2002266**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2022**

**BERNITA KIRANA LESTARI**  
**ALIH GENERASI TARI TOPENG CIREBON GAYA SLANGIT**

Diajukan dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



**Prof. Juiu Masunah, M.Hum., Ph.D**  
NIP. 19630517 199003 2001

Pembimbing II



**Dr. Trianti Nugraheni, S.Sn., M.Si**  
NIP. 19730316 199702 2001

Penguji I



**Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum**  
NIP. 19521205 198611 2001

Penguji II



**Dr. Avo Sunarvo, M.Pd**  
NIP. 1977 0804 200501 1001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Prof. Juiu Masunah, M.Hum., Ph.D**  
NIP : 1963 0517 199003 20

# **ALIH GENERASI TARI TOPENG CIREBON GAYA SLANGIT**

Oleh  
**BERNITA KIRANA LESTARI**  
NIM : 2002266

Tesis diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana

© Bernita Kirana Lestari  
2022 Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan di cetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

## ABSTRAK

Tari Topeng Gaya Slangit merupakan kesenian tradisional daerah yang sedari dulu menjadi identitas kebanggaan masyarakat Desa Slangit Kabupaten Cirebon, dan hingga kini kesenian ini tumbuh dan berkembang ke berbagai daerah. Hal ini tidak luput dari usaha seniman dalang topeng dari Desa Slangit yaitu Keni Arja yang berusaha terus mempertahankan kesenian Tari Topeng Gaya Slangit. Penelitian ini membahas perjalanan Tari Topeng Gaya Slangit dalam melewati berbagai generasi demi tetap terjaga keeksistensiannya. Dimana dalam penelitian alih generasi ini membahas pola pewarisan Keni Arja sebagai dalang topeng yang mewarisi Tari Topeng Gaya Slangit dari ayahnya, lalu beranjak kepada generasi keturunan Keni Arja hingga sampai kepada generasi millennial. Dalam penelitian Alih Generasi Tari Topeng Gaya Slangit juga terdapat pola-pola pembelajaran yang beragam dari setiap generasi yang mengalami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode etnografi untuk mengungkapkan, memahami sebuah fenomena atau budaya, dan memotret setiap pengalaman individu dari berbagai generasi yang terbentuk, juga mendeskripsikannya secara menyeluruh akan gambaran Alih Generasi Tari Topeng Gaya Slangit Cirebon. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa alih generasi yang terjadi dalam Tari Topeng Gaya Slangit berjalan secara dua tahap yaitu secara *Vertical Transmission dan Horizontal Transmission* dan cara belajar secara *Trained Actions dan Absorbed Actions*. Dalam proses alih generasi Tari Topeng Gaya Slangit Cirebon, meskipun terdapat temuan yang berbeda dalam setiap generasi tetapi pada intinya proses tersebut sama-sama mendukung upaya pelestarian Tari Topeng Gaya Slangit Cirebon untuk tetap hidup dan berkembang dari generasi ke generasi berikutnya.

***Kata kunci : Alih Generasi, Tari Topeng Gaya Slangit, Cirebon***

## ABSTRAK

The Slangit Style Mask Dance is a traditional regional art that has always been the pride of the people of Slangit Village Cirebon regency, and until now this art has grown and developed in various regions. This did not escape the efforts of the masked puppeteer artist from Slangit Village, namely Keni Arja who tried to continue to maintain the art of the Slangit Style Mask Dance. This study discusses the journey of the Slangit Style Mask Dance in passing through various generations in order to maintain its existence. Where in this generation transfer research discusses the inheritance pattern of Keni Arja as the mastermind of the mask who inherited the Slangit Style Mask Dance from his father, then moved on to the generations of Keni Arja's descendants to the millennial generation. In this study of Generations Transfer of Slangit Style Mask Dance, there are also various learning patterns from each generation who experience it. This research uses a qualitative approach and uses an ethnographic method to express, understand a phenomenon or culture, and photograph each individual experience from the various generations that are formed, as well as describe it thoroughly about the descriptions of the Cirebon Slangit Style Mask Dance Generation Transfer. The result showed that generation transfer that occurred in the Slangit Style Mask Dance was carried out in two stages, namely Vertical Transmission and Horizontal Transmission and the way of learning was Trained Actions and Absorbed Actions. In the process of changing generations of Cirebon Slangit Style Mask Dance, although there are different findings in each generation, in essence the process supports the efforts to preserve the Cirebon Slangit Style Mask Dance to survive and thrive in all generations.

***Keywords: Generation Transfer, Slangit Style Mask Dance, Cirebon***

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.3 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Struktur Organisasi Tesis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kajian Teoritis .....	14
2.2.1 Teori Pewarisan.....	14
2.2.2 Generasi .....	17
2.2.3 Perilaku Manusia.....	19
2.2.4 Karakteristik Gaya Tari .....	20
2.3 Kerangka Berfikir .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Fokus Penelitian.....	24
3.3. Partisipan .....	25

3.4 Lokasi Penelitian.....	25
3.5 Instrumen Penelitian .....	25
3.6 Definisi Operasional .....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
3.9 Skema Alur Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Temuan Penelitian .....	34
4.1.1 Proses Alih generasi Keni Arja.....	34
4.1.1.1 Profil Keni Arja .....	35
4.1.1.2 Konteks Generasi Keni Arja dan Dimanika Kehidupan Topeng Slangit.....	37
4.1.1.3 Fungsi Topeng .....	37
4.1.1.4 Gejolak Peristiwa G-30 SPKI .....	47
4.1.1.5 Dominasi Partai Islam.....	48
4.1.2 Proses Transfer Ilmu Keni Arja dari Ayahnya.....	49
4.1.2.1 Alih Sikap .....	50
4.1.2.2 Alih Pengetahuan.....	53
4.1.2.3 Alih Keterampilan .....	54
4.1.3 Proses Alih Generasi Keturunan Keni Arja.....	55
4.1.3.1 Profil Nunung Nurasih.....	55
4.1.3.2 Profil Wiyono.....	56
4.1.3.3 Konteks Generasi Keturunan Keni Arja di Generasi X.....	56
4.1.3.4 Fungsi Topeng di Generasi X.....	57
4.1.4 Proses Transfer Ilmu Keturunan Keni Arja.....	58
4.1.4.1 Alih Keterampilan.....	58
4.1.4.2 Alih Sikap.....	58
4.1.4.3 Alih Pengetahuan.....	59
4.1.5 Proses Pewarisan Generasi keturunan Keni Arja.....	59
4.1.6 Proses Alih Generasi Y.....	61
4.1.6.1 Profil Generasi Y.....	61
4.1.6.2 Konteks Generasi Y.....	64

4.1.6.3 Fungsi Topeng di Generasi Y.....	64
4.1.7 Proses Transfer Ilmu di Generasi Y.....	66
4.1.7.1 Transfer Ilmu di Lingkup Pendidikan Informal.....	66
4.1.7.2 Transfer Ilmu di Lingkup Pendidikan formal.....	69
4.1.7.3 Transfer Ilmu di Generasi Millenial kepada peneliti .....	71
4.2 Pembahasan Penelitian.....	79
4.2.1 Alih Generasi Tari Topeng Gaya Slangit Dalam Tiga Generasi.....	79
4.2.2 Inovasi yang terjadi pada Tari Topeng Gaya Slangit Keni Arja. ....	87
4.2.2.1 Transfer Ilmu dan Fungsi Topeng.....	87
4.2.2.2 Bentuk Pertunjukkan.....	89
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>92</b>
5.1 Simpulan.....	92
5.2 Implikasi dan Rekomendasi.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
Glosarium.....	98
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, Dede. (2011). Pengaruh Tarekat Pada Topeng Cirebon dalam *Holistik: Journal of Social and Culture* 12 (02) (2011), 57-60
- Lasmiyati. (2011). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Tari Topeng Cirebon Abad ke XV-XX dalam *Patanjala : Journal Penelitian Sejarah dan Budaya* 3 (3) (2011), 472-487
- Pramutomo.(2014). Civic Education Through A Traditional Dance Namley “Tari Topeng”, Indonesia. dalam *Jurnal: Kajian Seni* 1 (1)( 2014) 74-88
- Sudarto, Toto (2016). Topeng Babakan Cirebon dalam *Greget : Journal Pengetahuan Dan Penciptaan tari* 15 (2) (2016) 128-139
- Masunah, Juju, Karwati, Uus. (2003). Topeng Cirebon. Bandung: PAST UPI.
- Narawati, Tati (2004). Dari Ritual ke Panggung Pertunjukan dalam *Humaniora : The Faculty Of Cultural Sciences* 16(3) (2004) 332-343
- Masunah, Juju. 2000. Sawitri Penari Topeng Losari. Bandung: Tarawang.
- Masunah, J. (2000). *Sawitri, penari topeng Losari*. Tarawang.
- Rasidin, Dindin. 2004. Rasinah Dalang Topeng Indramayu Jawa Barat. Sebuah Biografi.Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Hendra, Doni (2018). Tari Inla Membangkitkan Nilai Spiritualitas Manusia Dengan Pendekatan Etnokoreologi dalam *JPKS : Jurnal Pengkajian Seni* 3 (2) (2018) 149-165
- Duranti, *Linguistic Anthropology*, California:Cambridge University Press, 1996),hlm.3
- Nurchahyo Tri Arianto, *Etnografi Indonesia*, (Surabaya:FISIP Unair, 20120)hlm.2
- Lomax, A., Baternieeff, I., and Pauley, P. (1978).”Dance Style and Culture”. Dalam Alan Lomax. 1978. *Folk Song Style and Culture*. United Of America: Transaction books.
- Sumardjo, Jakob, et al. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Press.
- Gilbert, R. *Living With Art*. New York:Mcgraw Hill, 1992
- Royce, A.P.(1997). *The Anthropology of Dance*. Bloomington and London: Indiana University Press.

- Ninip Hanifah, Penelitian Etnografi dan Penelitian Grounded Theory, (Jakarta: Akademi Bahasa Asing Borobudur, 2010)
- Berry, John W. et al. 1999. Psikologi Lintas Budaya, Riset dan Aplikasi. Terjemahan Edi Suhardono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurasih Nunung & Supriyatna Nana. (2019). “Transformasi Topeng Rummyang Gaya Slangit Melalui Penyesuaian Pelatihan di Sanggar Tari Topeng Adhiningrum Cirebon” *Journal Seni Makalangan* 6 (2) (2019).1-8
- Ahmad, Kholid. 2012. Promosi Kesehatan. Rajawali P. Jakarta
- Wulandari, Fikken. 2017. “Sistem Pewarisan Silat Perisai Di Riau”. (Tesis). Program Studi Pendidikan Seni, SPS. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Indonesia.
- Lubis, Bertha. (2019). Keterkaitan Bonus Demografi dengan teori generasi dalam *Jurnal Registratie* 1 (1) (2019), 21-36
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Creswell W. John. 2013. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Howe, N. & Strauss, W. 1991. Generations: The History of America’s Future, 1584 to 2069. William Morrow Paperbacks: New York City.
- Howe, N. & Strauss, W. 1997. The Fourth Turning: An American Prophecy—What the Cycles of History Tell Us About America’s Next Rendezvous with Destiny. Broadway Books: New York City.
- Winarno, Surahmad 1998, *Pengantar Penelitian Sosial Dasar Metode Teknik*, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Imroatul Sholekah & Nurhadi Sasmita. (2021). “Djawa Baroe sebagai Media Propaganda Jepang di Jawa” *Historia* 4 (1) (2021) 461-492
- R.M. Soedarsono. 2002. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi. Edisi ketiga.
- Hidayanto, A. F. (2012). Topeng reog ponorogo dalam tinjauan seni tradisi. *Jurnal Eksis*, 8(1), 213-238.
- Robert Lauer H. 1993. Perspektif Tentang Perubahan Sosial. Jakarta: Rineka Cipta

- Ali, Hasanuddin, dkk.2017. *The Urban Middle-Class Millennials Indonesia: Financial and Online Behaviour*. Jakarta: PT Alvara Strategi
- Jailani, M. S. (2014). Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245-260.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Hatu, R. (2011). Perubahan sosial kultural masyarakat pedesaan (Suatu tinjauan teoritik-empirik). *Jurnal Inovasi*, 8(04).
- Sari, S. (2019). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(2), 30-42.
- Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Potret Generasi Milenial pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187-197.
- Busro, B., & Qodim, H. (2018). Perubahan Budaya dalam Ritual Slametan Kelahiran di Cirebon, Indonesia. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(2), 127-147.
- Busro, B., & Qodim, H. (2018). Perubahan Budaya dalam Ritual Slametan Kelahiran di Cirebon, Indonesia. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(2), 127-147.
- Nurbaihaqi, F. F., Malihah, E., & Andari, R. (2022). Menjaga Tradisi, Mempersiapkan Regenerasi (Studi Personal Wangi Indriya). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 199-210.